

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis

SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa ini mengambil lokasi di JL. Pasar 2 Desa Bandar Klippa, Kabupaten Deli Serdang. Jika kita hendak ke sekolah ini dari arah Medan maka sekolah ini terletak di sebelah kiri dan juga dikelilingi rumah penduduk. Letak sekolah ini sangat strategis karena tepat di sekitaran rumah penduduk, sekolah SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa ini luasnya 1500 m². Sekolah tersebut sebagai salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Perkumpulan Amal Bakti (PAB) yang telah ada di Deli Serdang sejak tahun 1956 sampai sekarang ini. Sekolah ini berada pada daerah dataran rendah yang ada di tengah-tengah permukiman warganya yang mayoritas suku Jawa dengan jenis pekerjaan yang beragam serta lokasinya juga strategis tepat di pinggir jalan. Untuk mayoritas siswa dan guru di SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa ini beragama Islam, tetapi ada beberapa juga siswa yang beragama non Muslim.¹

Gambar 2. Lokasi SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa

¹ Wawancara dengan Bapak Syamsul Bahri, SE, S.Pd Kepala SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa pada Tanggal 12 Oktober 2022 pukul 09:15 Wib



(Sumber Foto: Peneliti)

Gambar 3. Halaman SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa



(Sumber: Peneliti)

2. Profil Sekolah

Alamat : Jln. Pasar 2 Bandar Klippa

Nama Yayasan : SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa

Desa / Kelurahan	: Bandar Klippa
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Kota/Kabupaten	: Deli Serdang
Provinsi	: Sumatera Utara
NSS	: 103070106051
NPSN	: 10215188
Tahun Berdiri	: 1968
Izin Oprasional	: Nomor 421/9027/PDM/2014 Tanggal 15 September 2014
Akreditasi	: B
Kode Pos	: 20371
Nomor Telepon	: 081375856410
Email	: -
Jenjang	: SD/Sekolah Dasar
Status	: Swasta
Situs	: -
Luas Tanah Sekolah	: 1500 m ²

3. Visi dan Misi

a) Visi

Mewujudkan lembaga pendidikan yang siap dan mampu meningkatkan akhlak mulia dan keterampilan untuk mengikuti pembelajaran berbasis teknologi di masa pandemi Covid 19.

Indikator visi:

- 1) Memiliki pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan
- 2) Memiliki sistem rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai standar
- 3) Memiliki panduan pembinaan aqidah dan akhlaqul karimah bagi murid
- 4) Memiliki panduan pembinaan menuju sikap kompetitif era globalisasi
- 5) Memiliki panduan pembinaan dalam olimpiade-olimpiade
- 6) Memiliki panduan pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di masa pandemi Covid 19
- 7) Memiliki panduan pembelajaran dengan SCEIJOLL (Student, Kreatif, Efektif, Inovatif and Joy full Learning)
- 8) Memiliki panduan pembelajaran yang menerapkan keterampilan dan percobaan serta penelitian

b) Misi

Mengembangkan sistem dan manajemen kelembagaan PAB yang baik, akuntabel dan transparan serta membangun semangat belajar yang berkesinambungan terhadap siswa di masyarakat.

Indikator misi:

- 1) Membuat sistem pengembangan kreativitas yang berkelanjutan
- 2) Melaksanakan pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan
- 3) Melaksanakan rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang linier
- 4) Melaksanakan pembinaan aqidah dan akhlaqul karimah bagi murid
- 5) Membuat sistem pembinaan menuju sikap kompetitif era globalisasi
- 6) Melaksanakan dan mengikutsertakan dalam olimpiade
- 7) Membuat sistem pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di masa pandemi Covid 19

- 8) Melaksanakan pembelajaran dengan SCEIJOLL (Student, Kreatif, Efektif, Inovatif and Joyfull Learning)
- 9) Melaksanakan pembelajaran yang menerapkan keterampilan dan percobaan serta penelitian
- 10) Membuat sistem untuk mengembangkan life skill
- 11) Melaksanakan model multiple intelegensi dalam pembelajaran
- 12) Membuat sistem pembinaan siswa peduli lingkungan hidup
- 13) Membuat kurikulum kelestarian lingkungan hidup
- 14) Membina siswa hemat penggunaan listrik air dan plastik

4. Jumlah Keseluruhan Tenaga Pendidik SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa

Dalam satu tingkatan sekolah/madrasah tentu adanya seorang tenaga pendidik dan kependidikan yang akan mendidik para peserta didik yang ada di lingkungan sekolah, hal ini sesuai dengan data yang didapat.² Adapun jumlah keseluruhan tenaga pendidik dan kependidikan di SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa yaitu:

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
Tabel I
SUMATERA UTARA MEDAN
Jumlah Tenaga Pendidik

No	Nama Guru	Jabatan	NIR	NUPTK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jenis PTK	Status Kepegawaian	No. Telp / No. HP
1	Syamsul Bahri	Kepala Sekolah	PU.10.0 0.1795	933875 666011 0003	Perlabihan	1978- 10-06	S1/Pendid. PKN/2013	Kepala Sekolah	GTYP TY	0813758 56410

² Penerimaan Dokumen pada Tanggal 12 Oktober 2022, pada pukul 09:32 Wib, di ruangan Tata Usaha SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa

2	Dwi Santi	Guru	D.11.19 .1944	-	Bandar Klippa	1987- 01-12	S1/PAI/ 2009	Guru Kelas	2011	0852612 38803
3	Ellya Murni Simbolon	Guru	D.07.19 .1342	284575 665930 0012	Aek Sundur	1978- 05-13	D2/PG SD/200 4	Guru Kelas	GTY/P TY	0813612 57338
4	Fitri Henriyani Rambe	Guru	-	-	Aek Sundur	1992- 07-18	S1/Pen d.B.Ing g/2005	Guru Kelas	GTT	0821996 71365
5	Marsaulina Nirmaisi Sinaga	Guru	-	-	Medan	1982- 01-05	S2/PA K/2013	Guru Mapel	GTY/P TY	0813704 44730
6	Masdalia Rambe	Guru	D.07.19 .1339	695776 066230 0032	Aek Sundur	1981- 06-25	D2/PG SD/200 4	Guru Kelas	GTY/P TY	0853619 60546
7	Pujiati	Guru	D.01.19 .0402	634673 964330 0003	Bandar Klippa	1963- 10-14	SPG/19 83	Guru Kelas	GTY/P TY	0813113 54684
8	Rusmiati	Guru	D.07.19 .1340	353775 665930 0012	Bandar Setia	1978- 05-02	D2/PG SD/200 2	Guru Kelas	GTY/P TY	0823613 58454
9	Siti Patimah	Guru	D.19.19 .2056	-	Medan	1989- 12-20	D3/MA NJ. INF/20 10	OPS/ TU	GTY/P TY	0853975 46993

10	Syahfitri Nila Suari	Guru	D.10.19 .1805	485376 766830 0022	Sambir ejo Timur	1989- 05-21	S1/Pen d. MM/20 14	Guru Mapel	GTT	0853727 81193
11	Temu	Guru	D.13.19 .2055	045974 664921 0073	Bandar Khalip ah	1968- 11-27	S1/PAI/ 2013	Guru Kelas	GTY/P TY	0823620 37748
12	Wahyu Rahmawati	Guru	D.10.19 .1804	943576 066230 083	Bandar Klippa	1982- 11-03	S1/PAI/ 2008	Guru Kelas	GTY/P TY	0821662 74503
13	Willy Agustien S	Guru	D.13.19 .1257	-	Medan	1984- 08-07	S1/PGS D/2017	Guru Kelas	GTY/P TY	0823656 90500
14	Zuliani	Guru	D.10.19 .1787	643674 564730 0052	Medan	1967- 04-01	S2/PAI/ 2012	Guru Mapel	PNS	0813709 07014

5. Jumlah Keseluruhan Siswa dan Siswi SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa

Lalu terdapat jumlah keseluruhan dari siswa dan siswi SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa yang akan dipaparkan melalui tabel dibawah ini:³

Tabel II

Jumlah Keseluruhan Siswa-Siswi SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa

³ Penerimaan Dokumen pada Tanggal 12 Oktober 2022, pada pukul 09:32 Wib, di ruangan Tata Usaha SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rombongan Belajar
Kelas I	20	19	39	1
Kelas II	27	20	47	2
Kelas III	26	21	47	2
Kelas IV	18	25	43	2
Kelas V	20	23	43	2
Kelas VI	29	32	61	2
Jumlah	140	140	280	11

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah satuan pendidikan yang sangat penting bagi keberlangsungan proses belajar mengajar dari setiap lembaga pendidikan, SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa memiliki prasarana, yang akan dipaparkan melalui tabel dibawah ini.⁴

Tabel III

Kondisi Ruangan

No	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Keadaan / Kondisi				Luas m ²
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kepala Sekolah	1	✓	-	-	-	6 x 7 m

⁴ Penerimaan Dokumen pada Tanggal 12 Oktober 2022, pada pukul 09:32 Wib, di ruangan Tata Usaha SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa

2	Ruang Perpustakaan	1	✓	-	-	-	3 x 7 m
3	Ruang Laboratorium IPA/Komputer	-	-	-	-	-	-
4	Ruang Belajar	5	✓	-	-	-	8 x 7 m
5	Ruang Guru	1	✓	-	-	-	6 x 7 m
6	Ruang Tata Usaha	1	✓	-	-	-	6 x 7 m
7	Ruang BP/BK	-	-	-	-	-	-
8	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-
9	Ruang OSIS	-	-	-	-	-	-
10	Musholla	-	-	-	-	-	-
11	Gudang	-	-	-	-	-	-
12	Timbangan	1	-	-	-	✓	-
13	Dispenser	1	✓	-	-	-	-
14	Kamar mandi Guru	1	✓	-	-	-	3 x 4 m
15	Kamar Mandi Siswa/Siswi	1	✓	-	-	-	3 x 4 m
16	Kantin	1	✓	-	-	-	2 x 3 m
17	Halaman/Lapangan Olah Raga	1	✓	-	-	-	22 x 16 m

Gambar 4. Ruang Tata Usaha SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa



(Sumber: Peneliti)

Gambar 5. Ruang Perpustakaan SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa



(Gambar: Peneliti)

B. Temuan Khusus

1. Tahapan Pembelajaran IPA pada Kurikulum 2013 di SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa

Model pembelajaran tematik sudah mulai diperbincangkan oleh pakar pendidikan di tahun 1999. Pembelajaran tematik yang merujuk kepada KBK dan KTSP sudah diberlakukan sejak tahun 2005 yang lalu. Perkembangan zaman yang mulai memasuki kurikulum 2013 menuntut pembelajarannya sudah bersentra pada pembelajaran tematik yang menggabungkan antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Bapak Syamsul Bahri, SE. S.Pd, selaku Bapak Kepala Sekolah SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa, bahwa “penerapan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa dijalankan sejak tahun 2016. Namun, saat itu hanya berlaku untuk kelas I s/d IV. Kemudian, pada tahun

2019 pembelajaran tematik kurikulum 2013 juga diterapkan di kelas V dan VI. Selama hampir 2 tahun diterapkannya model pembelajaran tematik ini belum seluruhnya berjalan secara maksimal. Tetapi, pihak dari guru dan madrasah selalu berusaha memaksimalkan mungkin dalam menerapkan model pembelajaran tematik kurikulum 2013 ini yangtelah ditetapkan oleh pemerintah.⁵

Penerapan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 bisa dikatakan dengan kurikulum yang membawa perubahan pada dunia pendidikan, karena di dalam pembelajaran tematik banyak inovatif, dan membutuhkan kreatifitas dan keaktifan baik itu bagi guru maupun peserta didik. Pada dasarnya penerapan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 secara esensial bagus untuk diterapkan, karena dapat disesuaikan denganperkembangan zaman pada saat ini, pengetahuan baru, dan banyak inovasi di dalamnya yang membuat peserta didik akan lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

Melihat dari hal tersebut, karena model pembelajaran tematik hanya berisikan sedikit materi dan tidak fokus pada satu pelajaran saja melainkan berkaitan dengan mata pelajaran yang lainnya juga. Menurut Ibu RN yang merupakan wali kelas V^A di SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa bahwa “Model pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggabungkan antara beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi satu tema.⁶

Selain itu, menurut Ibu KS wali kelas V^B SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa bahwa model pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggabungkan antara beberapa mata pelajaran menjadi satu tema di mana saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.⁷

Berkaitan dengan hal itu, adanya perubahan kurikulum tematik yang merupakan pembelajaran bertema dan merupakan kurikulum yang baru diterapkan

⁵ Wawancara Dengan Bapak Syamsul Bahri, SE. S.Pd Kepala Sekolah SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa Pada Tanggal 14 Oktober 2022 Pukul 09:45 Wib

⁶ Wawancara Dengan Ibu RN Wali Kelas V^A SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa Pada Tanggal 15 Oktober 2022 Pukul 09:31 Wib

⁷ Wawancara Dengan Ibu KS Wali Kelas V^B SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa Pada Tanggal 15 Oktober 2022 Pukul 10:16 Wib

di SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa masih belum lama, masih dalam kurun waktu beberapa semester saja, dan masih hanya beberapa kelas khusus saja yang menerapkan model pembelajaran tematik ini, termasuk di kelas V^A dan V^B yang sudah 2 tahun ini selalu terpilih didalam penerapan model pembelajaran tematik kurikulum 2013.

Di dalam kelas V semester 2 ada beberapa tema yang dipelajari oleh peserta didik antara lain yaitu tema 9 Benda-benda sekitar yang diteliti oleh peneliti. Pada tema benda-benda sekitar di kelas V ada 3 subtema yang harus dipelajari oleh peserta didik, yaitu: Subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran, Subtema 2 Benda dalam Kegiatan Ekonomi, dan Subtema 3 Manusia dan Benda di Lingkungannya. Pada hal ini, peneliti hanya meneliti pada subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran saja dimana pada subtema 1 ini terdiri atas 6 kegiatan pembelajaran.

Adapun tahapan-tahapan dalam penerapan model pembelajaran tematik tema benda-benda sekitar pada subtema 1 benda tunggal dan campuran yang perlu dilakukan oleh guru dan diterima oleh peserta didik yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, guru harus mempersiapkan beberapa hal sebelum menyampaikan materi yang akan dipelajari. Adapun hal-hal yang harus dipersiapkan guru diantaranya ialah:

1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Namun, pada kenyataannya guru biasanya dalam menyiapkan RPP tidak murni membuat sendiri, akan tetapi menggunakan bantuan internet sebagai pendukung untuk memudahkan guru dalam mempersiapkan RPP, seperti yang diungkapkan oleh Ibu KS wali kelas V^B SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa bahwa “Dalam menyiapkan RPP menurut saya bukan hal yang menyulitkan karena saya

memanfaatkan internet dalam memuat RPP yang sesuai tema yang saya inginkan dan saya perbaiki sesuai dengan kebutuhan saya.⁸



⁸ Wawancara Dengan Ibu KS Wali Kelas V^B SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa Pada Tanggal 15 Oktober 2022 Pukul 10:16 Wib

Gambar 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP Kelas 5 Tema 9 : Benda Benda di Sekitar Kita

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : _____
Kelas / Semester : V (Lima) / 2
Tema 9 : Benda Benda di Sekitar Kita
Sub Tema 1 : Benda Tunggal dan Campuran
Pembelajaran : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
-----------------------	---------------------------------

RPP Kelas 5 Tema 9 : Benda Benda di Sekitar Kita

3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	4.5.1 membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Cermat dan Teliti

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
- Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.
- Dengan membuat bagan, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
- Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan.
- Menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan.
- Membuat bagan, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- Melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Tematik dan Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 5 : *Ekosistem*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Buku teks, buku bacaan tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, gambar-gambar hewan dari media cetak, dan majalah, serta lingkungan sekitar.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema, yaitu "Ekosistem." Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang ekosistem. ● Guru mengajak siswa untuk mengamati dua gambar yang disajikan. Siswa diminta menjelaskan perbedaan antara kedua gambar yang tersedia. ● Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui siswa tentang ekosistem serta komponen-komponennya untuk kemudian siswa menempelkannya di dinding kelas. ● Sepanjang proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat menuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dimilikinya atau pertanyaan milik temannya. ● Kegiatan ini dapat membiasakan siswa berpikir kreatif dan terampil dalam mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa membaca dan mencermati dialog pembuka kegiatan pembelajaran, beri penekanan pada kata ekosistem. ● Tanyakan kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> - "Menurut kalian, apakah ekosistem itu?" - "Apa yang kalian ketahui tentang ekosistem?" - "Apakah peranan ekosistem bagi makhluk hidup?" - "Menurutmu, apakah semua tempat terdiri atas ekosistem yang sama?" ● Gunakan pertanyaan-pertanyaan di atas untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan didiskusikan. ● Minta siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka, "Coba perhatikan lingkungan sekitar kita. Ekosistem apa saja yang dapat kita temui di sekitar kita?" (<i>Kegiatan literasi</i>) <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Siswa membaca teks dengan saksama bacaan tentang Ekosistem. 	35 Menit X 30 JP

	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru memimpin diskusi kelas dengan menanyakan kata-kata yang sukar serta hal-hal penting seputar bacaan. ● Siswa mengemukakan dan menuliskan pokok pikiran serta informasi penting yang ditemui di setiap paragraf bacaan (kegiatan ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk mencapai KD 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi). ● Guru memberikan penjelasan kembali tentang “pokok pikiran”. ● Siswa saling berdiskusi tentang pokok pikiran serta informasi penting yang telah mereka tuliskan. (Kegiatan literasi) <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan pada buku siswa tentang jenis makanan hewan. ● Siswa bersama-sama mendiskusikan tentang isi teks bacaan tersebut. ● Siswa menuliskan hal-hal yang masih belum ia pahami ke dalam tabel pertanyaan yang nanti dapat ia cermati kembali saat siswa sudah memperoleh jawabannya. ● Sarankan kepada siswa untuk membuat catatan kecil yang dapat membantu siswa mengingat kembali jenis-jenis makanan hewan. ● Siswa bersama dengan kelompoknya, mencari gambar hewan-hewan dari majalah atau surat kabar. Kemudian, siswa diminta mengklasifikasikan hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya (kegiatan ini digunakan untuk makin memperdalam pemahaman siswa tentang kategori hewan berdasarkan jenis makanannya dalam KD IPA 3.5. Memahami ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar dan 4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.) ● Pada kegiatan ini, siswa dapat mempergunakan informasi yang mereka dapatkan dari teks bacaan yang disajikan di Buku Siswa. ● Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil kerja kelompok-kelompok lain yang ditampilkan dalam <i>gallery walk</i>. <p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Siswa membuat tulisan nonfiksi yang membandingkan dua jenis hewan berdasarkan jenis makanannya yang terdiri atas tiga paragraf (kegiatan ini dilakukan untuk mencapai KD BI 3. 7 dan 4.7). (Mandiri : kerja keras, 	
--	--	--

RPP Kelas 5 Tema 9 : Benda Benda di Sekitar Kita

	<i>kreatif, disiplin, rajin belajar)</i>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN**1. Bentuk Penilaian: Nontes (Tulisan Nonfiksi)**

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan tentang informasi – informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	Teks memuat Informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam Menyajikan Teks Nonfiksi (BI 4.7).	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian				
Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

2. Bentuk Penilaian: Nontes (Tabel Hewan Berdasarkan Jenis Makanan)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.5 dan 4.5

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan tentang pengklasifikasian hewan berdasarkan jenis makanannya.	Semua bagian tabel yang kosong terisi dengan tepat. Semua penjelasan tentang hewan, nama makanan dan golongan makanan sangat lengkap dan tepat.	Semua bagian tabel yang kosong terisi dengan tepat, penjelasan masih kurang lengkap namun benar.	Tidak semua bagian tabel yang kosong terisi dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar.	Tidak semua bagian tabel yang kosong terisi dengan tepat, penjelasan kurang lengkap dan kurang benar.
Keterampilan dalam menyajikan Informasi dalam Bentuk Tabel.	Tabel sangat mudah dibaca, sangat mudah dimengerti, dan amat rapi.	Tabel mudah dibaca, cukup dapat dimengerti, dan rapi.	Tabel mudah dibaca dan cukup rapi, namun penulisannya masih kurang dapat dimengerti.	Tabel terlihat acak-acakan, sulit untuk dimengerti dan tidak rapi.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian				
Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20

Guru Kelas V

(.....)
NIP

(.....)
NIP

Selain itu, berdasarkan observasi yang telah dilakukan, guru dalam menyampaikan pembelajaran tematik tema benda-benda sekitar ada yang tidak sesuai dengan RPP, guru masih melakukan improvisasi sendiri pada bagian-bagian tertentu.

2) Menyiapkan Media Pembelajaran

Selain perlunya guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru juga perlu menyiapkan media pembelajaran di mana kegunaan media sendiri akan membantu guru dalam menyampaikan materinya di mana media yang dibuat oleh guru harus sesuai dengan tema dan subtema yang akan dipelajari.

Menurut Ibu RN wali kelas V^A SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa bahwa “dalam menyiapkan media guru terkadang merasa kesulitan yaitu ketika mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. Kurangnya sarana dan prasarana dari sekolah pun menjadi kendala bagi setiap guru dalam menyiapkan media pembelajaran. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa salah satu faktor penghambat dalam menerapkan model pembelajaran tematik benda-benda sekitar pada kurikulum 2013 ialah mengenai media yang kurang memadai dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.”⁹

3) Menyiapkan sumber belajar

Sumber belajar merupakan hal yang penting dalam mendukung pelaksanaan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 karena kita ketahui bahwa sedikitnya materi yang terdapat pada buku siswa berbasis kurikulum 2013. Dengan sumber belajar seorang guru dapat dengan mudah menyampaikan tema yang akan dipelajari. Selain itu, peserta didik juga akan lebih mudah menangkap penjelasan guru. Namun, pada penerapan model pembelajaran tematik tema benda-benda sekitar di kelas V SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa sumber belajar yang digunakan masih sangat kurang. Hal ini juga merupakan salah satu faktor

⁹ Wawancara Dengan Ibu RN Wali Kelas V^A SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa Pada Tanggal 15 Oktober 2022 Pukul 09:31 Wib

penghambat dalam penerapan model pembelajaran tematik tema benda-benda sekitar kurikulum 2013.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam pembelajaran model pembelajaran tematik, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik yang dibagi di dalam tiga tahapan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan awal pembelajaran

Dari hasil wawancara dan observasi di kelas V, dapat diketahui bahwa kegiatan awal pembelajaran atau pembukaan guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama, guru memeriksa kehadiran peserta didik, kemudian guru memastikan bagaimana kesiapan peserta didik dalam menerima materi yang akan disampaikan oleh guru, kemudian guru menginformasikan tema apa yang akan dipelajari yaitu tentang “Benda-benda sekitar”, guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar.

Gambar 7. Kegiatan awal pembelajaran



2) Kegiatan inti pembelajaran

Pada kegiatan inti berlangsung, maka kegiatan belajar mengajar akan dimulai, guru dan peserta didik akan membahas materi yang akan dipelajari pada tema benda-benda sekitar dan subtema benda tunggal dan campuran. Di mana pendekatan yang digunakan dalam kegiatan inti pembelajaran tematik tema benda-benda sekitar akan digunakan dengan pendekatan saintifik dengan 5 aktivitas ilmiah, yaitu:

a) Mengamati

Pada kegiatan ini, berdasarkan hasil observasi melalui RPP yang telah dibuat oleh guru, kegiatan mengamati pada tema benda- benda sekitar subtema benda tunggal dan campuran pada pembelajaran 1 peserta didik diminta untuk mengamati gambar iklan yang terdapat pada buku siswa. Kemudian guru menanyakan mengenai apa isi iklan tersebut? Kemudian guru meminta salah satu seorang peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya di depan kelas. Hal ini terdapat di buku siswa pada halaman pertama yaitu bagian ayo mengamati. Pada pembelajaran 2 terdapat juga kegiatan mengamati yang terdapat di buku siswa halaman 8 di mana peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang ada. Begitu pun seterusnya kegiatan mengamati selalu dilakukan dikegiatan inti baik itu dari pembelajaran 1 hingga ke pembelajaran6. Hal ini terlihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh Ibu RN bahwa kegiatan mengamati selalu dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.¹⁰

b) Menanya

Guru harus mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia sedang mendorong peserta didiknya menjadi penyimak dan pembelajaryang baik. Pada kegiatan ini, guru memberikan pertanyaan yang bertujuan untuk memberikan

¹⁰ Observasi Melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di buat Oleh Ibu RN Wali Kelas V^A SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa Pada Tanggal 15 Oktober 2022 Pukul 09:31

stimulus yang berakitan dengan tema benda-benda sekitar dan juga memberikan penguat terhadap peserta didik dengan materi yang dipelajari.

Berdasarkan observasi melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru wali kelas, kegiatan menanya juga dilakukan dalam kegiatan pembelajaran tematik tema benda-benda sekitar. Hal ini terlihat pada RPP tema benda-benda sekitar pembelajaran 1, guru dan peserta didik melakukan kegiatan berinteraksi dengan baik dalam melakukan kegiatan tanya jawab. Adapun pertanyaan tersebut meliputi:

- (1) Apa isi iklan tersebut?
- (2) Apa saja gambar yang terdapat di dalam buku?
- (3) Apa saja contoh zat tunggal dan campuran?¹¹

Pada kegiatan pembelajaran 2 guru juga melakukan hal yang sama dalam hal menanya, setelah mengamati sebuah teks guru menanyakan materi yang telah disampaikan, apakah peserta didik sudah paham mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru. Begitupun pada kegiatan pembelajaran 3 hingga ke pembelajaran 6 setelah diminta mengamati guru selalu berinteraksi dengan peserta didik dengan menanyakan beberapa hal yang terkait dengan materi yang telah dipelajari.

Adapun tujuan dilakukan hal tersebut ialah untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik terhadap apa yang telah diamatinya baik itu melalui kegiatan membaca maupun mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh guru. Ini merupakan salah satu tujuan dari penerapan model pembelajaran tematik.

c) Mengeksplorasi

¹¹ Observasi Melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di buat Oleh Ibu RN Wali Kelas V^A SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa Pada Tanggal 15 Oktober 2022 Pukul 09:31

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan melihat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru kelas V SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa, pada kegiatan eksplorasi telah dilaksanakan dengan baik, meskipun dalam kegiatan mengeksplorasi ini apa yang dikemukakan oleh peserta didik belum sepenuhnya tepat semua. Akan tetapi, tugas gurulah yang harus meluruskan kesalahpahaman tersebut. Hal ini terlihat dari RPP guru kelas V tema benda-benda sekitar subtema benda tunggal dan campuran pembelajaran 1 hingga 6 terlihat bahwa setelah melakukan kegiatan mengamati, kemudian menanya, dan selanjutnya eksplorasi. Guru melakukan kegiatan eksplorasi terhadap peserta didik hal ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami apa materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat kita lihat di RPP pembelajaran 3 pada kegiatan inti guru meminta agar peserta didik dapat mengamati sebuah gambar gotong royong di buku siswa halaman 22, kemudian guru meminta peserta didik agar berdiskusi mengenai gambar tersebut. Guru meminta peserta didik menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan, peserta didik menuliskan jawabannya di dalam tabel yang telah disediakan. Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan jawabannya masing-masing secara klasikal. Kemudian guru memberikan penegasan tentang materi persatuan dan kesatuan.¹²

d) Mencoba

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan mencoba pada tema benda-benda sekitar subtema benda tunggal dan campuran. Hal tersebut tampak pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran 5 di mana terlihat dalam kegiatan pembelajaran ada kegiatan mencoba yaitu terkait materi pengelompokkan zat tunggal dan zat campuran. Hal ini terlihat guru mengajak siswa mengingat kembali mengenai apa itu zattunggal dan zat campuran. Kemudian setelah peserta didik menjawab dan mengemukakan pendapatnya. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk melakukan dua percobaan, yaitu percobaan pertama guru menyediakan gelas

¹² Observasi Melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di buat Oleh Ibu RN Wali Kelas V^A SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa Pada Tanggal 15 Oktober 2022 Pukul 09:31

plastik, sendok, gula, air, minyak pasir dan pewarna makanan. Guru meminta peserta didik mencampur bahan-bahan sesuai tabel pada buku siswa di halaman 38. Hal tersebut merupakan salah satu kegiatan mencoba yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran tematik tema benda-benda sekitar.¹³

e) Mengkomunikasikan

Pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat secara bersama. Kegiatan mengkomunikasikan ini bertujuan agar peserta didik berani dalam mengemukakan apa yang diketahuinya dan membantu peserta didik dalam mengingat materi pelajarannya. Dan pada kegiatan ini di mana tugas guru ialah mengklarifikasi jawaban-jawaban yang telah disampaikan oleh peserta didik hal ini bertujuan agar peserta didik mengetahui mana yang benar dan mana yang salah.

Berdasarkan apa yang telah peneliti observasi melalui wawancara maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru wali kelas V bahwa pada tema benda-benda sekitar subtema 1 benda tunggal dan campuran mulai dari pembelajaran 1 sampai dengan 6 sebelum melakukan kegiatan penutup guru selalu meminta peserta didik agar mengkomunikasikan apa yang telah dipelajari hari ini. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan kembali kepada peserta didik terhadap apa yang telah diamati, dan dipelajari.

¹³ Observasi Melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di buat Oleh Ibu RN Wali Kelas V^A SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa Pada Tanggal 15 Oktober 2022 Pukul 09:31

Gambar 8. Kegiatan inti pembelajaran



3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup kegiatan yang dilakukan yaitu guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan ataupun rangkuman terkait dengan materi yang telah dipelajari. Guru biasanya melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah, pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dan ditutup dengan salam.

Hal ini dikatakan oleh Ibu KS guru kelas V^B SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa, bahwa “Pada kegiatan penutup biasanya saya selalu mengulas kembali tentang materi yang telah dipelajari dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik dan tentunya saya selalu memberikan tugas di rumah kepada peserta didik hal ini bertujuan agar peserta didik tidak melupakan materi yang telah dipelajari di sekolah.¹⁴

c. Tahap Penilaian atau Evaluasi

Dalam menilai proses dan hasil belajar peserta didik melalui 3 aspek, yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan dari hasil penelitian

¹⁴ Wawancara Dengan Ibu KS Wali Kelas V^B SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa Pada Tanggal 15 Oktober 2022 Pukul 10:16 Wib

menjelaskan bahwa tahapan dalam pelaksanaan penilaian pada model pembelajaran tematik kurikulum 2013 ialah mengamati peserta didik dalam kegiatan kelompok maupun individu yang kemudian akan terlihat bagaimana sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Langkah ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian yang menyatakan bahwa pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran diawali dengan penelusuran dan diakhiri dengan tes ataupun non tes. Penelusuran yang dilakukan guru ialah dengan mengamati dan menilai kompetensi peserta didik melalui 3 aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Beberapa aspek penilaian tersebut yaitu:

1) Penilaian Kognitif atau Pengetahuan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bahwa dalam menerapkan model pembelajaran tematik tema benda-benda sekitar kelas V semester 2 penilaian kognitif dilakukan guru dengan cara memberi peserta didik tugas harian, UTS, dan UAS. Prosedur penilaian yang dilakukan oleh guru wali kelas V ialah dengan cara mengerjakan tugas yang sudah ada dibuku siswa, terkadang guru juga memberikan soal-soal sendiri terhadap peserta didik sesuai dengan tema yang telah dipelajari. Bagi peserta didik yang nilainya masih kurang dari batas minimal maka dilakukan kegiatan remedial.

2) Penilaian Afektif atau Sikap

Penilaian sikap dilakukan secara langsung oleh guru kelas melalui pengamatan kepada peserta didik ketika proses pembelajaran. Seperti yang terlihat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tema benda-benda sekitar yang dibuat oleh guru wali kelas V SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa, guru lebih sering menggunakan penilaian sikap dengan cara memperhatikan perilaku peserta didik ketika sedang melakukan proses kegiatan belajar mengajar, baik itu dari awal pembelajaran hingga penutup pembelajaran guru memperhatikan satu persatu perilaku peserta didik baik itu dalam hal kedisiplinan dan kesopanan.

3) Penilaian Psikomotorik atau Keterampilan

Sama halnya dengan penilaian sikap, penilaian psikomotorik juga dilakukan dengan cara mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran, hal tersebut dilakukan guru pada saat kegiatan diskusi kelompok maupun pada saat melakukan sebuah percobaan. Pada penilaian psikomotorik yang dilakukan oleh guru pada tema benda-benda sekitar dilakukan ketika peserta didik mampu menyanyikan lagu-lagu daerah sesuai dengan tangga nadanya.¹⁵

2. Problematika Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran Tematik Tema Benda-Benda Sekitar pada Kurikulum 2013 di SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa

Setelah melakukan wawancara dan observasi, peneliti mendapatkan informasi mengenai problematika guru dalam menerapkan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013. Problematika-problematika tersebut ada karena penerapan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa masih baru berlangsung selama hampir 2 tahun. Adapun problematika-problematika guru dalam menerapkan model pembelajaran tematik, antara lain:

a. Guru kesulitan dalam menentukan materi, metode, dan media

Model pembelajaran tematik yang merupakan pembelajaran yang bertema dan satu tema terdapat beberapa gabungan mata pelajaran, sehingga seorang guru mampu menciptakan inovasi-inovasi dari segi metode maupun media pembelajaran yang akan dipelajari yang tentunya harus sesuai dengan tema yang akan dipelajari. Selain itu, seorang guru juga memerlukan waktu yang sangat banyak untuk menerapkan model pembelajaran tematik ini secara tuntas dan maksimal.

Seperti yang diungkapkan Ibu KS bahwa: “Membahas mengenai kesulitan tentunya tidak banyak hanya saja ada beberapa hal yang kadang membuat kegiatan pembelajaran tidak berjalan secara maksimal. Kendalanya adalah menentukan metode dan media yang sesuai dengan tema yang akan disampaikan, kemudian

¹⁵ Wawancara Dengan Ibu KS Wali Kelas V^B SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa Pada Tanggal 15 Oktober 2022 Pukul 10:16 Wib

menyiapkan sumber belajar lainnya yang kurang memadai, serta terkadang kurang tertibnya peserta didik yang membuat guru terkadang merasa kesulitan dan merasa materi belum tersampaikan secara maksimal.¹⁶

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu KS guru kelas V^B juga dirasakan oleh Ibu RN guru kelas V^A. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beliau dan juga hasil observasi pada saat pelaksanaan model pembelajaran tematik pada tema benda-benda sekitar, ada beberapa problem yang dialami oleh guru. Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penilaian. Kendala-kendala yang ada pada penerapan model pembelajaran tematik.

Melihat dari hal itu, mengenai metode yang digunakan dalam pelaksanaan model pembelajaran tematik kurikulum 2013 juga mengalami kendala, karena dalam hal mengaitkan materi dengan metode yang akan dilakukan oleh guru terkadang tidak sesuai dengan keadaan dan kondisi peserta didik. Hal ini membuat guru terkadang bingung dalam pemilihan metode yang sesuai dengan materi dan juga sesuai dengan keadaan peserta didik. Dalam hal mengenai metode guru haruslah memiliki inovasi-inovasi terhadap sesuatu yang baru. Sedangkan setiap guru terkadang memiliki kreativitas dan pengetahuan yang berbeda-beda. Sehingga itu menjadi problem juga terhadap pelaksanaan model pembelajaran tematik tema benda-benda sekitar pada kurikulum 2013.

b. Kurangnya Sumber belajar yang mendukung

Karena pada dasarnya sumber belajar merupakan sarana yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru sangat kesulitan ketika sumber belajar pendukung lainnya tidak ada, ini merupakan salah satu problem yang dialami kebanyakan guru. Karena terbatasnya penjelasan materi yang terdapat di buku tematik, guru perlu memiliki sumber belajar pendukung lainnya agar dapat menyampaikan materi dengan baik dan jelas.

¹⁶ Wawancara Dengan Ibu KS Wali Kelas V^B SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa Pada Tanggal 15 Oktober 2022 Pukul 10:16 Wib

Pada tahap pelaksanaan juga terdapat kendala yang dirasakan oleh guru kelas V, dikarenakan beberapa peserta didik terkadang tidak tertib dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga terkadang menjadi kendala bagi guru kelas dalam menyampaikan materi yang dipelajari.

Menurut Ibu RN bahwa: “Membahas mengenai kesulitan tentunya tidak banyak hanya saja ada beberapa hal yang kadang membuat kegiatan pembelajaran tidak berjalan secara maksimal. Kendalanya adalah menentukan metode dan media yang sesuai dengan tema yang akan disampaikan, kemudian menyiapkan sumber belajar lainnya yang kurang memadai, serta terkadang kurang tertibnya peserta didik yang membuat guru terkadang merasa kesulitan dan merasa materi belum tersampaikan secara maksimal.¹⁷

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan di atas, banyak problem yang dialami guru dalam menerapkan model pembelajaran tematik kurikulum 2013 terutama dalam menyiapkan metode, media, dan sumber belajar lainnya. Hal tersebut menjadi kendala pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, karena guru mengalami kesulitan ketika memberikan tugas terhadap peserta didik, dan menyampaikan materi yang akan dipelajari, peserta didik juga kurang maksimal dalam menerima pelajaran yang dipelajari.

c. Kesulitan guru dalam melakukan penilaian autentik

Selain pada tahap pelaksanaan, pada tahap penilaian pada model pembelajaran tematik kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik, karena penilaiannya yang dilakukan secara keseluruhan dari mulai proses pembelajaran sampai pada hasil belajar peserta didik. Penilaian ini terdiri atas 3 penilaian, yaitu penilaian kognitif atau pengetahuan, penilaian afektif atau sikap, dan penilaian psikomotorik atau keterampilan. Selain itu, masing-masing penilaian terdapat beberapa aspek sehingga hal tersebut membuat beberapa guru perlu bekerja lebih.

¹⁷ Wawancara Dengan Ibu RN Wali Kelas V^A SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa Pada Tanggal 15 Oktober 2022 Pukul 09:31 Wib

Melihat dari hal itu, guru masih merasa kesulitan dalam menerapkan penilaian sesuai dengan teori yang ada. Oleh karena itu, pada tahap penilaian yang dilakukan guru kelas V hanya menggunakan penilaian yang biasa sesuai dengan kebutuhan, tidak semua aspek bisa dilakukan dan diamati oleh guru. Namun, untuk memudahkan guru dalam melakukan beberapa aspek penilaian, penilaian tidaklah dilakukan secara manual dengan tulis tangan, tetapi menggunakan aplikasi khusus untuk melakukan penilaian, terutama penilaian afektif dan psikomotorik.

d. Kurangnya pelatihan terhadap guru

Selain beberapa problematika yang dijelaskan di atas, kurangnya pelatihan terhadap guru-guru juga merupakan salah satu kendala yang dapat menyebabkan terjadinya problematika guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran tematik. Pelatihan ataupun seminar terkait dengan penerapan pembelajaran tematik merupakan salah satu hal yang sangat diperlukan dalam mengembangkan setiap kemampuan guru.

Beberapa guru sudah terbiasa dengan model pembelajaran KTSP di mana, pada pembelajaran KTSP guru hanya menjelaskan materi pelajaran dengan metode ceramah. Sedangkan dalam penerapan model pembelajaran tematik kurikulum 2013, guru diharapkan mampu membimbing dan menjadi fasilitator bagi peserta didik. Guru juga diharapkan mampu mengkolaborasikan antara materi dengan tema yang akan dipelajari. Untuk mengembangkan pengetahuan guru mengenai model pembelajaran tematik, perlu adanya seminar ataupun pelatihan yang lebih sering dilakukan, agar dapat memberikan lebih banyak pengetahuan guru mengenai pembelajaran tematik. Dengan pelatihan ataupun seminar tersebut bertujuan agar dapat mengembangkan inovasi-inovasi yang dimiliki oleh setiap guru.

3. Solusi Untuk Mengatasi Problematika Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 Di SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa

Berdasarkan beberapa problematika-problematika yang ada dalam penerapan model pembelajaran tematik bagi seorang guru, baik itu mulai dari tahap

perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian, juga terdapat solusi untuk mengatasi problematika tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Kepala Sekolah bahwa: “tentunya saya sebagai kepala sekolah selalu memberikan dukungan baik itu dari moril dan materi agar setiap guru dapat melakukan pembelajaran dengan baik. Saya juga sering mengikutkan guru kepada seminar dan KKG agar setiap guru dapat berbagi ilmu kepada guru yang lainnya.¹⁸ Adapun solusi yang dapat dilakukan terkait problematika tersebut, antara lain:

a. Guru kesulitan dalam menentukan materi, metode, dan media

Untuk mengatasi hal tersebut, solusinya ialah guru perlu saling berkomunikasi dengan peserta didik maupun dengan guru lainnya. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh informan, yaitu: Solusi lain dalam mengatasi problem dalam penerapan model pembelajaran tematik juga dikemukakan oleh ibu Roin guru kelas V^A, bahwa: “Dengan berbagai kendala yang dialami guru kelas dalam menyiapkan maupun menyampaikan model pembelajaran tematik tersebut, maka untuk mengatasi hal tersebut perlu sesering mungkin guru diberikan pelatihan secara khusus mengenai model pembelajaran tematik baik itu dalam menentukan materi, media dan melakukan penilaian. Menurut saya ini hal yang paling penting agar model pembelajaran tematik bisa diterapkan secara maksimal tentunya.¹⁹

Oleh karena itu, guru juga perlu saling berinteraksi dan saling bertukar informasi dengan guru kelas yang lainnya mengenai pembelajaran tematik baik itu mengenai media, metode maupun lainnya sehingga akan menambahkan informasi terhadap para guru agar guru lebih mampu lagi memahami mengenai model pembelajaran tematik. Dengan adanya teknologi yang sekarang ini semakin modern guru bisa dengan mudah mencari informasi mengenai media, metode, dan sumber belajar lainnya yang dapat membantu setiap guru dalam membuat perencanaan pembelajaran tematik yang sesuai dengan tema ataupun materi yang akan dipelajari.

¹⁸ Wawancara Dengan Bapak Syamsul Bahri, SE. S.Pd Kepala Sekolah SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa Pada Tanggal 14 Oktober 2022 Pukul 09:45 Wib

¹⁹ Wawancara Dengan Ibu RN Wali Kelas V^A SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa Pada Tanggal 15 Oktober 2022 Pukul 09:31 Wib

b. Kurangnya Sumber belajar yang mendukung

Dalam mengatasi problematika kurangnya sumber belajar yang mendukung guru dalam menerapkan model pembelajaran tematik, guru hanya perlu memanfaatkan teknologi yang ada pada masa saat ini, internet salah satunya guru dapat menggunakan internet dalam mencari sumber belajar lainnya untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Misalkan, guru perlu sumber belajar terkait dengan tema benda-benda sekitar pada subtema benda tunggal dan campuran. Guru bisa mencari sumber belajar di internet terkait dengan materi tersebut, yaitu buku pembelajaran IPA. Guru tidak perlu menunggu sarana dan prasarana yang disiapkan oleh sekolah. Dengan kemudahan dan kecanggihan teknologi yang ada pada masa saat ini, guru dapat mencari informasi mengenai apapun dengan mudah.

c. Kesulitan guru dalam melakukan penilaian autentik

Penerapan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 merupakan hal yang masih baru dan berbeda dari kurikulum yang sebelumnya, adapun hal yang paling membedakan ialah dari segi penyampaian materi dan penilaian yang digunakan dalam menerapkan model pembelajaran tematik, yang kemudian penilaian tersebut dilakukan menggunakan aplikasi. Hal tersebut membuat guru merasa kesulitan karena masih banyak guru yang belum paham dengan IT. Karena itu hal tersebut masih perlunya ada seminar ataupun pelatihan-pelatihan mengenai model pembelajaran tematik terhadap guru-guru agar menambahkan pengetahuan dan pemahaman terhadap setiap guru.

d. Kurangnya pelatihan terhadap guru

Dalam problematika kurangnya pelatihan terhadap guru, kepala sekolah perlu memberikan seminar ataupun pelatihan secara sering terhadap guru-guru. Hal ini bertujuan agar mengevaluasi hal apa saja yang masih belum maksimal dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran tematik kurikulum 2013. Dengan begitu, semakin sering dilakukan evaluasi terhadap guru maka akan membuat guru mengetahui hal apa yang harus diperbaiki dalam melakukan penerapan model pembelajaran tematik.

C. Pembahasan

1. Tahapan Penerapan Model Pembelajaran Tematik Tema Benda- Benda Sekitar Pada Kurikulum 2013 Di SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa

Di dalam proses pembelajaran tematik ada tiga tahapan yang pasti akan dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian atau evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, adapun tahap dalam penerapan model pembelajaran tematik tema benda-benda sekitar pada kurikulum 2013 di SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa belum berjalan sesuai dengan standar yang telah ada, karena di kelas V SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa sendiri baru diterapkan kurang lebih baru tiga tahunan sehingga masih baru otomatis masih dalam tahap proses penyesuaian dari kurikulum yang sebelumnya.

Akan tetapi, meskipun masih dalam proses penerapan yang berlangsung kurang lebih hampir tiga tahun belakangan ini, namun dari pihak sekolah dan guru-guru tentunya tetap melaksanakan dengan semaksimal mungkin. Dalam menerapkan model pembelajaran tematik tentunya guru juga telah mengikuti aturan yang ada sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan yaitu menjadi 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap penilaian atau evaluasi. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisna Laela dimana penerapan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan karena dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian, walaupun secara keseluruhan belum berjalan secara maksimal.²⁰

2. Problematika Dalam Pembelajaran Tematik Tema Benda-Benda Sekitar Pada Kurikulum 2013

²⁰ Lisna Laela, *Studi Deskripsi Problematika Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku Kelas IV Semester 2 Pada Kurikulum 2013 di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang*, (Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo, 2019), Diakses Pada Tanggal 21 Agustus 2022 Pukul 11:00

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa problem yang dialami guru dalam menerapkan model pembelajaran tematik, baik itu dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Karena di kelas V SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa sendiri dalam menerapkan model pembelajaran tematik baru berlangsung selama kurang lebih satu tahun sehingga masih dalam proses penyesuaian dan kesiapan guru dalam menerapkan model pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi peneliti, guru banyak mengalami problematika ketika pada penentuan metode dan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kendalanya ialah kurang pahamnya guru terhadap model pembelajaran tematik tersebut sehingga membuat guru terkadang masih bingung dalam melakukan kegiatan perencanaan, yaitu membuat RPP dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun beberapa hal yang menjadi faktor penghambatnya antara lain, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah kurangnya sumber belajar yang mendukung buku pembelajaran tematik. Sehingga guru terkadang masih belum bisa secara semaksimal menerapkan model pembelajaran tematik tersebut.

Adapun hal tersebut bertentangan dengan temuan Mislinawati, problematika yang dialami guru dalam penerapan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 pada temuan ini disebutkan bahwa guru hanya kesulitan dalam pemilihan model pembelajaran saja. Hal ini dikarenakan saat mengajar guru harus menyesuaikan dengan pembelajaran tematik yang diajarkan.²¹

Dapat dikatakan bahwa problematika yang dialami guru terkait dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Hal ini serupa dengan penelitian Tiara Nisyatul dalam penelitian Hambatan Guru pada pembelajaran tematik ditemukan bahwa hambatan-hambatan yang dialami guru baik dalam kegiatan merencanakan, melaksanakan, ataupun mengevaluasi pembelajaran tematik. Hambatan tersebut antara lain berupa penyusunan RPP, menentukan metode

²¹ Mislawati Nurmansyitah, Kendala Guru dalam Menerapkan Model-Model Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 pada SD Negeri 62 Aceh, *Jurnal Pesona Dasar*, 6 (2), 2018 diakses pada tanggal 21 Agustus 2022 Pukul 11:26 Wib

pembelajaran yang sesuai dengan materi dan keadaan peserta didik.²² Hal ini menunjukkan bahwa ada banyak problematika yang dialami guru dalam pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dikarenakan kurangnya pengetahuan guru terkait dengan model pembelajaran tematik.

3. Solusi Untuk Mengatasi Problematika Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 di SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, ada berbagai problematika yang dialami guru dalam menerapkan model pembelajaran tematik mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir tahap penilaian yang masih belum sesuai dengan ketentuan yang ada. Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut antara lain ialah, guru harus banyak berinteraksi dengan guru lainnya untuk saling bertukar informasi ataupun kerja sama mengenai pembelajaran tematik. Senada dengan solusi yang ada pada penelitian Nur Khasanah dalam mengatasi problematika pembelajaran tematik kepala sekolah dan para guru perlu melakukan kegiatan sharing-sharing (tukar pendapat) dengan teman sesama guru, ikut serta dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), mengikuti seminar dan diskusi.²³

Dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan penilaian perlu adanya kerja sama antara guru yang satu dengan yang lainnya agar memudahkan para guru dalam melakukan hal tersebut. Selain itu, guru juga perlu memanfaatkan media yang ada seperti internet untuk meningkatkan informasi mengenai pembelajaran tematik, baik dalam pemilihan tema, metode, dan media guru perlu memanfaatkan internet agar lebih mudah dalam menerapkan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013.

²² Tiara Nisyatul, *Hambatan Guru pada Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 di MI SE Kecamatan Gemui Kabupaten Kendal*, (Salatiga: Program Sarjana IAIN Salatiga, 2017), Diakses Pada Tanggal 21 Agustus 2022 Pukul 11:31

²³ Nur Khasanah, *Problematika Pembelajaran Tematik Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*, (Malang: Program Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014), Diakses Pada Tanggal 21 Agustus 2022 Pukul 11:35